



Silvia Lestari¹
 Dina Ramadhanti²
 Trisna Helda³

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 BUNGO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 19 Bungo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan penelitian adalah one-group pretest-posttest. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Simple Random Sampling. Sampel pada penelitian ialah kelas X-1 yang terdiri dari 24 orang siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa. Uji hipotesis yang digunakan ialah uji Wilcoxon, karena data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman siswa mengenai teks biografi juga meningkat terutama struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Serta hasil tulisan siswa yang sudah mulai memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Think Talk Write, Kemampuan Menulis

Abstract

The purpose of this research is to describe the effect of using Think Talk Write learning model on the ability to write biography text of grade X students at SMA Negeri 19 Bungo. This type of research is quantitative research, because the data processed is in the form of numbers. This research used a pre-experiment design with a one-group pretest-posttest research design. The population in this study were all grade X students of SMA Negeri 19 Bungo. This study used a sampling technique, namely Simple Random Sampling. The sample in the study was class X-1 which consisted of 24 students. Data collection in this study was done by giving tests to students. The hypothesis test used was the Wilcoxon test, because the data in this study were not normally distributed. The results of the analysis showed that the Think Talk Write learning model had a positive influence on the ability to write biography texts of class X SMA Negeri 19 Bungo students. This is evidenced by students' understanding of biographical texts also increased, especially the structure and linguistic rules of biographical texts. As well as the results of student writing that has begun to pay attention to the structure and grammatical rules of biographical texts.

KEYWORDS: Learning Model, Think Talk Write, Writing Skills

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan inovasi terbaru dalam sistem pendidikan Indonesia yang memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual. Pengimplementasian pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka masih belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran bahasa Indonesia pada fleksibilitas, relevansi, dan

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat
 email: silvialestari2410@gmail.com, dinaramadhanti32@gmail.com, trisna@stkip-pgri-sumbar.ac.id

pendekatan yang berpusat pada siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumaryanti (2023:49) yang mengungkapkan bahwa pengimplementasian kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini belum mampu berjalan dengan baik dan pelaksanaannya belum sesuai dengan pedoman dalam kurikulum merdeka belajar yang telah ditetapkan. Minimnya inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menambah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi semakin sulit untuk dicapai.

Observasi yang dilakukan selama praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) di SMA Negeri 19 Bungo menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih tergolong rendah. Salah satu penyebab siswa kesulitan dalam menulis teks biografi adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi teks biografi. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Masalah lain yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis teks biografi ialah penggunaan model pembelajaran yang tidak beragam sehingga siswa merasa bosan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas bahwa permasalahan yang muncul terkait pengaturan pembelajaran yang kurang optimal sehingga pembelajaran tidak kondusif. Ini berkaitan dengan pengelolaan kelas dimana salah satu penyebabnya adalah kurang tepatnya model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa adalah model pembelajaran Think Talk Write. Penjelasan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Arifin et al. (2019:303) bahwa guru harus memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa senang siswa terhadap pembelajaran. Siswa akan termotivasi untuk aktif mengerjakan tugas dan memahami materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskannya.

Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think Talk Write menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Melalui model pembelajaran ini siswa bukan hanya diajak untuk berpikir (think), tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan berdiskusi, menyampaikan pendapat mereka (talk), serta menuliskan hasil diskusi tersebut secara sistematis (write).

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran Think Talk Write dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Manalu (2022) sebelum diterapkan metode Think Talk Write siswa kesulitan dalam menulis teks ulasan karena siswa cenderung bosan ketika belajar dan tidak benar-benar memahami materi teks ulasan, namun setelah diterapkan metode Think Talk Write dalam kegiatan pembelajaran kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan menjadi meningkat serta lebih memahami materi teks ulasan. Selanjutnya, Putri et al. (2023) sebelum diterapkannya model pembelajaran Think Talk Write siswa kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato. Akan tetapi, setelah diterapkannya model pembelajaran Think Talk Write siswa menjadi lebih memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato dengan baik. Selanjutnya, Ramadhani et al. (2023) sebelum menggunakan teknik Think Talk Write nilai siswa kelas VIII dalam menulis teks berita tergolong rendah. Namun, setelah diterapkan teknik Think Talk Write pada pembelajaran menulis teks berita nilai siswa kelas VIII semakin meningkat.

Mengingat model Think Talk Write telah banyak digunakan dan memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, maka diasumsikan model ini juga dapat berpengaruh pada kemampuan menulis teks biografi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen karena melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan (treatment) model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono (2019:110) desain ini terdapat pretest sebelum diberi

perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Pertimbangan pemilihan sampel adalah dengan menemukan sampel yang berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes unjuk kerja berupa menulis teks biografi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu tes awal (pretest), perlakuan, dan tes akhir (posttest). Langkah-langkah penerapan model pembelajaran Think Talk Write menurut Shoimin (2014:214-215) adalah sebagai berikut. 1) Guru membagikan LKPD yang berisi materi pembelajaran teks biografi dan latihan berupa menulis teks biografi berdasarkan infografik Raden Mas Tirto Adisuryo. Setelah itu, guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut kepada siswa. 2) Guru meminta siswa untuk membaca LKPD sesuai petunjuk yang sudah diarahkan sebelumnya. Setelah itu, siswa membuat catatan kecil berupa kerangka struktur teks biografi mengenai informasi pokok berdasarkan infografik yang tersedia dalam LKPD. Misalnya dalam orientasi terdapat nama tokoh, tempat tanggal lahir, dll. Catatan kecil tersebut disalin ke dalam tabel yang terdapat dalam LKPD. 3) Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 4 orang. Kemudian, guru meminta siswa untuk duduk berkelompok. 4) Setelah duduk bersama kelompoknya, siswa mendiskusikan catatan kecil yang mereka buat sebelumnya dengan teman sekelompoknya. Apakah yang mereka buat sudah sesuai atau belum, misalnya pada bagian orientasi apakah sudah benar jika berisi tentang nama tokoh, tempat tanggal lahir tokoh, dll. Kemudian saling memberi tambahan informasi jika ada teman kelompok yang mengetahui informasi tentang tokoh yang tidak terdapat pada infografik. Hasil diskusi tersebut mereka catat pada kolom yang sudah disediakan pada LKPD. 5) Setelah mendiskusikan hasil catatan masing-masing dan memperoleh tambahan informasi dari teman sekelompok, siswa diminta untuk menulis teks biografi secara utuh dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan teks biografi. 6) Selesai menulis, siswa bersama kelompoknya saling membaca hasil tulisan temannya, kemudian menentukan siapa perwakilan yang akan mempresentasikan teks biografi ke depan kelas. Guru memilih kelompok yang akan mempresentasikan teks biografi secara acak. Kelompok yang terpilih akan meminta salah satu temannya untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan teks biografi, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan berupa kritik saran atau pertanyaan. Ketika siswa memberi tanggapan kepada kelompok yang tampil, guru memberi penguatan atas hasil diskusi mereka. 7) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru merefleksikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan refleksi kepada siswa. Kemudian menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil akan dideskripsikan data kemampuan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo. Data kemampuan menulis teks biografi dapat dilihat pada tabel hasil pretest dan posttest berikut ini.

Tabel 1. Data Awal (Pretest)

No	X	F	FX
1	88,89	1	88,89
2	77,78	1	77,78
3	55,55	1	55,55
4	44,44	2	88,88
5	33,33	14	466,62
6	22,22	5	111,1
Jumlah		N=24	∑fx=888,82

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo sebelum menggunakan model pembelajaran Think Talk Write yaitu

888,82, dengan nilai terendah 22,22, nilai tertinggi 88,89, dan rata-rata 37,03 tergolong kualifikasi kurang.

Tabel 2. Data Akhir (Posttest)

No	X	F	FX
1	100	1	100
2	88,89	2	177,78
3	77,78	3	233,34
4	66,67	7	466,69
5	55,55	8	444,4
6	44,44	3	133,32
Jumlah		N=24	∑fx=1555,53

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo sesudah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write yaitu 1555,53, dengan nilai terendah 44,44, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata 64,81 tergolong kualifikasi cukup.

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui bahwa data tidak berdistribusi normal namun memiliki variansi yang homogen, maka dilakukan uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Hipotesis

No	Nama Siswa	X ₁	Y ₁	Selisih		Ran k	Tanda Rank	
				X ₁ - Y ₁	(X ₁ - Y ₁)		+	-
1	Agam Amrozi Pasha	33,3 3	66,6 7	- 33,34	33,34	16,5		16,5
2	Akfifina Nailin Ni'mah	33,3 3	55,5 5	- 22,22	22,22	8		8
3	Alya	22,2 2	55,5 5	- 33,33	33,33	12,5		12,5
4	Bilal Hanif Safi'i	33,3 3	55,5 5	- 22,22	22,22	8		8
5	Deni Desfriansyah	33,3 3	66,6 7	- 33,34	33,34	16,5		16,5
6	Desta Juwita Sari	44,4 4	88,8 9	- 44,45	44,45	22		22
7	Dyahra Meixa Dwiqta	44,4 4	55,5 5	- 11,11	11,11	2,5		2,5
8	Elga Prasetyo	33,3 3	66,6 7	- 33,34	33,34	16,5		16,5
9	Erza Rahmad Gozali	33,3 3	77,7 8	- 44,45	44,45	22		22
10	Herlinda	77,7 8	66,6 7	11,11	11,11	2,5	2,5	
11	Isythy Farhiyyah	33,3 3	44,4 4	- 11,11	11,11	2,5		2,5
12	Karimatun	22,2	66,6	-	44,45	22		22

	Nisa	2	7	44,45				
13	M. Indrianas Erfandri	33,3 3	55,5 5	- 22,22	22,22	8		8
14	M. Akbar	22,2 2	44,4 4	- 22,22	22,22	8		8
15	M. Farrel	33,3 3	66,6 7	- 33,34	33,34	16,5		16,5
16	Nazea Annisa MH	33,3 3	77,7 8	- 44,45	44,45	22		22
17	Putra Setia Maulana	33,3 3	66,6 7	- 33,34	33,34	16,5		16,5
18	Rafael Mustiko	22,2 2	44,4 4	- 22,22	22,22	8		8
19	Salsa Sapitri	33,3 3	55,5 5	- 22,22	22,22	8		8
20	Sandia	33,3 3	77,7 8	- 44,45	44,45	22		22
21	Tia Febriani	88,8 9	100	- 11,11	11,11	2,5		2,5
22	Wisnu Broto	33,3 3	55,5 5	- 22,22	22,22	8		8
23	Zanuar Mahendra P	55,5 5	88,8 9	- 33,34	33,34	16,5		16,5
24	Ziki Maulana	22,2 2	55,5 5	- 33,33	33,33	12,5		12,5
				Jumlah			2,5	272,5

Berdasarkan tabel uji Wilcoxon di atas, diketahui $W_{hitung} = 2,5$ dan $W_{tabel} = 81$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $n=24$. Kesimpulannya H_0 ditolak karena $W_{hitung} < W_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = $n-1$ dan $(\alpha) = 0,05$ pada taraf signifikan 95%. Dengan kata lain, terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran Think Talk Write sebelum dan sesudah terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Think Talk Write tergolong dalam kualifikasi kurang. Saat kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak memahami teks biografi dengan baik terutama struktur dan kaidah kebahasaan. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan ketika diminta untuk menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, siswa juga terlihat tidak bersemangat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat dilakukan pretest menulis teks biografi kebanyakan siswa tidak menuliskan bagian reorientasi dari teks biografi. Artinya, sebelum diterapkan model pembelajaran Think Talk Write, siswa belum memahami struktur teks biografi dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo, guru perlu menerapkan model pembelajaran Think Talk Write.

Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Think Talk Write dapat memotivasi siswa untuk menulis dan meningkatkan minat belajar. Model pembelajaran Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think Talk Write menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Model pembelajaran Think Talk Write juga mengajak siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mafuza et al. (2023) bahwa pembelajaran dengan tipe Think Talk Write lebih unggul dari konvensional, siswa menjadi tertarik dan membuat proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa lebih aktif dan terlibat didalamnya. Dalam model pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajak untuk

berpikir (think), tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, mengungkapkan pendapat mereka (talk), dan menuliskan hasil diskusi tersebut secara sistematis (write).

Setelah menerapkan model pembelajaran Think Talk Write kemampuan menulis siswa tergolong kualifikasi cukup, yang artinya mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa yang sebelumnya tidak memahami teks biografi terutama struktur dan kaidah kebahasaan setelah diterapkan model pembelajaran Think Talk Write siswa jadi lebih memahami teks biografi dengan baik terutama struktur dan kaidah kebahasaannya. Siswa yang sebelumnya tidak bersemangat ketika belajar ketika diterapkan model pembelajaran Think Talk Write siswa menjadi bersemangat dan lebih aktif. Pada saat dilakukan posttest, siswa juga sudah mulai menuliskan reorientasi pada hasil tulisan mereka meskipun belum sempurna.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Think Talk Write memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo.

SIMPULAN

Model pembelajaran Think Talk Write melibatkan proses berpikir, berbicara, dan menulis secara bertahap memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan ide dan pemahaman mereka secara mendalam sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Model ini juga membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka diajak untuk aktif berdiskusi dan saling berbagi ide sebelum menulis.

Sebelum diterapkan model pembelajaran Think Talk Write kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo tergolong kualifikasi kurang. Setelah diterapkan model pembelajaran Think Talk Write kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo mengalami peningkatan menjadi kualifikasi cukup. Dengan demikian, model pembelajaran Think Talk Write dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Penerapan model ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Afif Zaenal, Choirul Huda, dan Ikha Listyarini. 2019. "Keefektifan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis." *International Journal of Elementary Education* 3(3): 301.
- Mafuza, Mafuza, Khairuddin Khairuddin, Wedra Aprison, dan Sarwo Derta. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas VII SMP N 7 Bukittinggi." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 15: 22248–53.
- Manalu, Aliftia Nurfitriani Br. Boang, Fita Fatria. 2022. "Kemampuan Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Metode Thingking Talk Write Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022." *Journal Research and Education Studies* 3(2).
- Putri, Devia Dwi, Lira Hayu Afdetis Mana, dan Yulia Pebriani. 2023. "Pengaruh Penggunaan Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Padang." 3(2): 314–23.
- Ramadhani, Putri, Dina Ramadhanti, dan Ria Satini. 2023. "Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 17 Padang." *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 3(2): 357–66.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanti, Sri. 2023. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 4(1): 47–55.